



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG NUTRISI TERHADAP
PENGETAHUAN PADA PASIEN POST OPERASI SECTIO CAESAREA
DI RSUD PEMANGKAT**

Sthella Monicha¹, Lily Yuniar², Azhari Baedlawi³

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Pontianak
E-mail : sthella.monicha@yahoo.com

Abstract

Background: Sectio caesarea surgery is the act of giving birth to a baby through an incision making an incision in front of the uterus and causing an injury. Patients who experience labor by caesarean section need to pay attention to nutrition to support the healing process. Family knowledge is lacking, so family knowledge and information are needed about fulfilling high-calorie and high-protein foods to accelerate the recovery of post SC wound tissue. Objective: To determine the effect of health education on a high-calorie, high-protein diet on the level of knowledge of wound healing nutrition in post-sectio caesarea patients in the obstetric room at Pemangkat Hospital. Method: Quantitative with quasy experimental method with pre and post test without control group design. The sampling technique used 1 questionnaire which was carried out 2 times, 1 time pre and 1 time post. The number of samples in this study were 42 respondents from postoperative patients. Data analysis using Wilcoxon. Results: There is an effect of health education on a high calorie high protein diet on knowledge of wound healing nutrition which produces a P value of 0.00 with a significance value of 0.05. So the value of P <0.05 (Ha accepted). Conclusion: There is an effect of health education on a high-calorie high-protein diet on nutritional knowledge of wound healing after sectio caesarea surgery in the midwifery room of Pemangkat Hospital in 2020.

Keywords: Health Education, Nutrition, Knowledge, Caesarean Sectio

Abstrak

Latar Belakang: Operasi sectio caesarea merupakan tindakan melahirkan bayi melalui insisi membuat sayatan di depan uterus dan menimbulkan adanya luka. Pasien yang mengalami persalinan dengan cara operasi caesarea perlu diperhatikan tentang nutrisi untuk menunjang proses penyembuhan. Pengetahuan keluarga kurang, maka perlu pengetahuan keluarga dan informasi tentang pemenuhan makanan tinggi kalori dan tinggi protein untuk mempercepat pemulihan jaringan luka post SC. Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan diit tinggi kalori tinggi protein terhadap tingkat pengetahuan nutrisi penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea di ruang kebidanan RSUD Pemangkat. Metode: Kuantitatif dengan metode quasy eksperiment with pre and post test without control group design. Teknik pengambilan sampel menggunakan 1 kuesioner yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu 1 kali pre dan 1 kali post. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 responden dari pasien post operasi. Analisa data menggunakan Wilcoxon. Hasil: Ada pengaruh pendidikan kesehatan diit tinggi kalori tinggi protein terhadap pengetahuan nutrisi penyembuhan luka yang menghasilkan P value sebesar 0,00 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Jadi nilai $P < 0,05$ (Ha diterima). Kesimpulan : Ada pengaruh pendidikan kesehatan diit tinggi kalori tinggi protein terhadap pengetahuan nutrisi penyembuhan luka post operasi sectio caesarea di ruang kebidanan RSUD Pemangkat Tahun 2020.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Nutrisi, Pengetahuan, Sectio Cesarea

PENDAHULUAN

Sectio caesarea merupakan tindakan melahirkan bayi melalui insisi (membuat sayatan) di depan uterus. *Section caesarea* merupakan metode yang paling umum untuk melahirkan bayi, tetapi masih merupakan prosedur operasi besar, dilakukan pada ibu dalam keadaan sadar kecuali dalam keadaan darurat (Hartono, 2014).

World Health Organization (WHO) menetapkan standar rata-rata *sectio caesarea* di sebuah Negara adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Rumah sakit pemerintah kira-kira sekitar 11% sementara Rumah sakit swasta bisa lebih dari 30% (Gibbson L. Et all, 2010).

Angka kejadian kasus *sectio caesarea* di RSUD Pemangkat selama tahun 2016 didapatkan data jumlah tindakan medik bedah *sectio caesarea* sebanyak 629 kasus, tahun 2017 sebanyak 707 kasus dan tahun 2018 sebanyak 801 kasus pasien, dan pada tahun 2019 pada bulan Januari sampai dengan bulan September sebanyak 613 kasus di RSUD Pemangkat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan wawancara terhadap 5 orang pada pasien yang telah melakukan operasi *sectio caesarea* di bangsal kebidanan, 3 diantaranya tidak mengetahui tentang gizi asupan protein post operasi, dikarenakan tidak mengetahui tentang asupan gizi post operasi pasien hanya mengkonsumsi makanan seperti hanya memakan nasi, berpantang dalam konsumsi daging, telur, ikan serta membatasi makanan bergizi lainnya

Pemenuhan kebutuhan akan gizi pada pasien post operasi dan trauma dimulai dari pemenuhan farmakologisnya hingga dietnya. Pasien yang mengalami persalinan dengan cara operasi caesarea perlu diperhatikan tentang nutrisi diet tinggi kalori tinggi proteinnya untuk menunjang proses penyembuhan. Nutrisi yang baik sangat penting untuk menunjang proses penyembuhan. Nutrisi yang baik sangat penting untuk mencapai keberhasilan penyembuhan luka. Namun, nutrisi di sini harus mematuhi rekomendasi diet seimbang dan bergizi tinggi. Bahan makanan yang terdiri dari empat golongan utama, yaitu protein, lemak, karbohidrat, dan mikronutrien (vitamin dan mineral) penting untuk proses biokimia normal. Asupan nutrisi berupa vitamin dan protein, protein mensuplai asam amino yang dibutuhkan untuk perbaikan jaringan dan regenerasi. Nutrisi sendiri juga dapat membantu tubuh dalam meningkatkan mekanisme pertahanan tubuh (sistem imun), dan pada akhirnya akan membantu proses penyembuhan luka. Zat-zat yang mengandung berbagai gizi yang sangat dibutuhkan oleh tubuh ini biasanya terkandung pada ikan, telur, daging, dan sebagainya (Hanifah, 2009, puspitasari, et all, 2011).

Proses penyembuhan luka di pengaruhi asupan protein, selain itu asupan tinggi kalori juga dibutuhkan untuk proses penyembuhan luka. Ibu

post partum meningkat sebesar 500 Kkal setiap harinya. Ibu paska bedah caesar 3 mengalami peningkatan metabolisme baik anabolisme maupun katabolisme. Nutrisi sangat diperlukan untuk penyembuhan luka pada ibu post partum pada bedah caesar sehingga asupan nutrisi yang dianjurkan adalah tinggi kalori dan tinggi protein. enam atau tujuh ons makanan kaya protein (1 ons pada setiap porsi), seperti daging, ikan, unggas dan telur (1 porsi serta dengan 1 telur), atau sumber protein nabati direkomendasikan perhari. Sedikitnya satu porsi protein harus diperoleh dari sumber nabati, seperti tanaman polong atau kacang-kacangan (Reeder, 2013).

Salah satu yang perlu dipantau untuk proses penyembuhan luka yaitu dengan diet tinggi kalori dan tinggi protein. Masih banyak keluarga yang kurang pengetahuannya tentang makanan tinggi kalori dan tinggi protein. Pengetahuan keluarga kurang dikarenakan ibu yang baru melahirkan dilarang makan makanan yang mengandung minyak, telur, daging, ikan dan sapi. Pembatasan makanan secara tradisional (yang melarang ibu post partum makan makanan yang bergizi) dapat membuat ibu menjadi lemah, menderita kekurangan darah, produksi ASI sedikit. Maka perlu pengetahuan keluarga dan informasi tentang pemenuhan makanan tinggi kalori dan tinggi protein untuk mempercepat pemulihan jaringan luka bekas operasi *sectio caesarea* serta mencegah terjadinya infeksi pada luka operasi caesarea pada ibu post *sectio caesarea*. Pemberian informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan, diharapkan pasien dapat kooperatif dengan intervensi yang diberikan tentang diet tinggi kalori dan tinggi protein. Melihat manfaat dari diet tinggi kalori tinggi protein pasca *sectio caesarea*, sebaiknya ibu post partum *sectio caesarea* melakukan diet tinggi kalori dan tinggi protein yang disarankan peneliti dan petugas untuk mempercepat pemulihan jaringan luka bekas operasi *sectio caesarea* (Faridatul, 2012).

Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang paling sering berinteraksi dengan pasien mempunyai kewajiban membantu pasien dalam proses penyembuhan luka *sectio caesarea*, termasuk dalam pemberian pendidikan kesehatan, dengan diberikan pendidikan kesehatan pasien mendapatkan sumber informasi lebih banyak sehingga mendapatkan pengetahuan yang jelas sehingga dampak terhadap resiko ketidak patuhan semakin kecil (Notoadmojo, 2012). Dampak dari nutrisi kurang menyebabkan gangguan proses penyembuhan luka melalui proses inflamasi yang berkepanjangan dan menyebabkan penyembuhan luka yang lama, serta lama rawat yang berkepanjangan dan menyebabkan penyembuhan luka yang lama, serta lama rawat yang berkepanjangan. Penyembuhan luka sangat buruk dan beresiko luka terbuka kembali (Nugroho, 2012).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang

“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Diit Tinggi Kalori Tinggi Protein Terhadap Pengetahuan Nutrisi Penyembuhan Luka”.

METODE

Tahapan yang dilalui dalam penelitian, pembangunan konsep, atau penyelesaian kasus, dituliskan pada bagian metodologi.

Pada bagian ini harap dimuat secara jelas tentang metode, populasi, sampel, tempat dan waktu penelitian, instrument yang digunakan, proses etik, prosedur pengumpulan data, dan uji statistik yang digunakan.

HASIL

Pada penelitian ini diuraikan mengenai hasil penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Diit Tinggi Kalori Tinggi Protein Terhadap Tingkat Pengetahuan Nutrisi Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Pemangkat Tahun 2020. Penelitian dilakukan kepada 42 responden. Hasil penelitian terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariate. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk table disertai interpestasinya, sedangkan pembahasan disajikan dalam bentuk narasi.

1. Hasil Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel yang akan diteliti seperti usia, pengalaman operasi, pekerjaan, pendidikan, jumlah pengetahuan pre dan post.

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Kebidanan RSUD Pemangkat Tahun 2020

No	Usia	N	%
1.	- 17- 25	15	35,7%
	- 26-35	24	57,1%
	- 36-45	3	7,1%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan usia. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian dari responden penelitian berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 24 orang (57,1%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengalaman Operasi Responden Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Kebidanan RSUD Pemangkat Tahun 2020

No	Pengalaman Opeasi	N	%
2.	Pertama	35	83,8%
	Kedua	7	16,7%

Ketiga	0	0%
Total	42	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan pengalaman operasi. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian dari responden penelitian berpengalaman operasi pertama yaitu 35 orang (83,8%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Kebidanan RSUD Pemangkat Tahun 2020

No	Pekerjaan	N	%
1.	- PNS	0	0%
	- Wiraswasta	5	11,9%
	- Petani	4	9,5%
	- Tidak Bekerja	33	78,6%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian dari responden penelitian berpekerjaan tidak berkerja yaitu 33 orang (78,6%).

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Kebidanan RSUD Pemangkat Tahun 2020

No	Pendidikan	N	%
1.	- SD	15	35,7%
	- SMP	15	35,7%
	- SMA	10	23,8%
	Perguruan Tinggi	2	4,8%
	Total	42	100%

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian dari responden penelitian berpendidikan SD dan SMP yaitu 15 orang (35,7%)

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pre-test dan Post-test Pengetahuan Pendidikan kesehatan Diit Tinggi Protein Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Kebidanan RSUD Pemangkat Tahun 2020

Pengetahuan	Pre-test		Post-tes	
	N	%	N	%
Baik	3	7,1%	19	45,2%
Cukup	10	23,8%	17	40,2%
Kurang	29	69,0%	6	14,3%
Total	42	100%	42	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan pre-test dan post-test pengetahuan. Dari tabel diatas dapat diketahui

bahwa berpengetahuan baik pre-test 3 orang 7,1% post-test 19 orang 45,2%, berpengetahuan cukup pre-test 10 orang 23,8% post-test 17 orang 40,2%, dan berpengetahuan kurang 29 orang 69,0% post-test 6 orang 14,3%.

2. Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan diit tinggi kalori tinggi protein terhadap pengetahuan nutrisi penyembuhan luka pada pasien post operasi sectio caesarea di ruang kebidanan RSUD Pemangkat.

Tabel 5.6 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Diit tinggi Kalori Tinggi Protein Terhadap Pengetahuan Nutrisi Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di Ruang Kebidanan RSUD Pemangkat Tahun 2020.

Variabel	Mean	Std.Deviation	P
Pre-test	53,55	11,046	0,000
Post-test	73,36	14,279	

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan nilai rata-rata dari tingkat pengetahuan pre-test adalah 53,55 dan posttest 73,36 yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan posttest lebih besar pre-test, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pretest dan posttest mengalami kenaikan. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji non parametik Wilcoxon didapatkan hasil nilai P value bernilai 0,000 (P value $<$ 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa "hipotesis di terima". Artinya ada perbedaan antara hasil pre-test dan post-test, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan diit tinggi kalori tinggi protein terhadap pengetahuan nutrisi penyembuhan luka post operasi sectio caesarea di ruang kebidanan RSUD Pemangkat.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi menunjukkan bahwa yang terbanyak pada kelompok usia 26-35 tahun dengan jumlah 24 responden (57,1%), sedangkan kelompok usia paling sedikit pada kelompok 36-45 tahun berjumlah 3 responden (7,1%). Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin cukup usia seseorang, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja.

b. Pengalaman Operasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi menunjukkan bahwa yang terbanyak pada pengalaman operasi pertama berjumlah 35 responden (83,8%), sedangkan paling sedikit pada pengalaman operasi kedua dengan jumlah 7 responden (16,7%). Pengalaman menjadi sumber pengetahuan seseorang. Hal ini dikarenakan seseorang cenderung akan mencari kebenaran pengetahuannya, caranya dengan mengulang kembali pengalaman di masa lalu dalam menyelesaikan masalah dengan kemampuan mengambil keputusan yang lebih baik. Ibu dengan paritas yang lebih banyak (lebih dari satu) akan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik sehingga dapat mengaplikasikannya. Teori ini sesuai dengan penelitian eka, 2014 yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi hamil dengan hasil penelitian sebesar 26,1% ibu primigravida berpengetahuan baik dan 67,7% ibu multigravida berpengetahuan baik.

c. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi menunjukkan bahwa memiliki pekerjaan terbanyak pada pekerjaan yang tidak bekerja berjumlah 33 responden (78,6%), sedangkan yang paling sedikit memiliki pekerjaan petani yang berjumlah 4 responden (9,5%). Lingkungan seperti ini status pekerjaan dapat mempengaruhi pengetahuan hal ini dikarenakan adanya interaksi timbal balik antar individu. Lingkungan akan memberikan pengalaman tentang cara berfikir seseorang. Teori tersebut sesuai dengan penelitian Fadila, maya, dkk (2014) yang menyantakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan ibu pekerja dengan ibu yang tidak bekerja dengan nilai P value = 0,000.

d. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan responden yang memiliki tingkat pendidikan hampir setengahnya dari responden memiliki tingkat pendidikan SD dan SMP yaitu 15 responden (35,7%), sedangkan sebagian kecil dari responden memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi 2 responden (4,8%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan responden yang memiliki tingkat pendidikan hampir

setengahnya dari responden memiliki tingkat pendidikan SD dan SMP yaitu 15 responden (35,7%), sedangkan sebagian kecil dari responden memiliki tingkat pendidikan Perguruan Tinggi 2 responden (4,8%).

2. Tingkat Pre-Test Pengetahuan Diit Tinggi Kalori Tinggi Protein Nutrisi Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea Sebelum di Berikan Pendidikan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi menunjukkan hasil penelitian pre-test pengetahuan pendidikan kesehatan diit tinggi kalori tinggi protein bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sejumlah 29 responden (69,0%), sebagian kecil memiliki pengetahuan baik sejumlah 3 responden (7,1%) dan hampir setengahnya memiliki pengetahuan cukup sejumlah 10 responden (23,8%). Sebelum diberikan pendidikan kesehatan diit tinggi kalori tinggi protein ibu post sectio caesarea mengatakan tidak mengetahui dengan baik mengenai nutrisi penyembuhan luka post operasi sectio caesarea. Pada saat dilakukan wawancara, ibu post sectio caesarea ada yang mengetahui tentang diit tinggi kalori tinggi protein dan sebagian besar hanya memahami bahwa makanan diit tinggi kalori tinggi protein adalah makanan-makanan yang bergizi.

3. Tingkat Post-test Pengetahuan tentang Pengetahuan Diit Tinggi Kalori Tinggi Protein Nutrisi Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea Setelah di Berikan Pendidikan Kesehatan

Post test dilakukan setelah 2-3 hari dari pemberian kesehatan. Pemberian jeda waktu tersebut bertujuan untuk terjadinya memori yang tertanam dalam diri responden akan informasi kesehatan yang telah diberikan sehingga dapat menjadi penunjang perubahan pengetahuan yang lebih baik melekat dalam memori responden. Penentuan jeda 2-3 hari setelah perlakuan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ida, 2016 menunjukkan hasil efektif dengan Pvalue=0,003.

4. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Diit Tinggi Kalori Tinggi Protein Terhadap Pengetahuan Nutrisi Penyembuhan Luka

Berdasarkan data analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan diit tinggi kalori tinggi protein terhadap skor tentang nutrisi penyembuhan luka. Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon nilai P value bernilai 0,000 (P value < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa "hipotesis di terima". Artinya ad pengaruh pendidikan kesehatan diit tinggi kalori tinggi protein terhadap pengetahuan nutrisi penyembuhan luka post operasi sectio

caesarea di ruang kebidanan RSUD Pemangkat Tahun 2020

KESIMPULAN

Ada pengaruh pendidikan kesehatan diit tinggi kalori tinggi protein terhadap tingkat pengetahuan nutrisi penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea di ruang kebidanan RSUD Pemangkat.

Pengetahuan responden pre-test pengetahuan pendidikan kesehatan diit tinggi kalori tinggi protein di ruang kebidanan RSUD Pemangkat tahun 2020, sebagian besar memiliki pengetahuan kurang sejumlah 29 responden (69,0%), sebagian kecil memiliki pengetahuan baik sejumlah 3 responden (7,1%) dan hampir setengahnya memiliki pengetahuan cukup sejumlah 10 responden (23,8%).

Pengetahuan responden post-test pengetahuan pendidikan kesehatan diit tinggi kalori tinggi protein di ruang kebidanan RSUD Pemangkat tahun 2020, sebagian besar memiliki pengetahuan baik sejumlah 19 responden (45,2%), sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sejumlah 6 responden (14,3%), dan hampir setengahnya memiliki pengetahuan cukup sejumlah 16 responden (40,2%).

Dari perhitungan statistik dengan menggunakan uji non parametik Wilcoxon didapatkan hasil nilai P value bernilai 0,000 (P value < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa "hipotesis di terima". Artinya ada perbedaan antara hasil pre-test dan post-test, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan diit tinggi kalori tinggi protein terhadap pengetahuan nutrisi penyembuhan luka post operasi *sectio caesarea* di ruang kebidanan RSUD Pemangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim.2016.Proses Penyembuhan Luka. Di download dari ocw.usus.ac.id Tanggal 27 November 2019
- Almatsier, S. 2010.Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010.Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta. Di download dari teorionline.wordpress.com pada tanggal 29 November 2019
- Afrilia, Eka Mardiana, 2014 .Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Palimerah. Di download dari journal unair.ac.id tanggal 29 Maret 2020
- Akbar Asfar,Wa Ode, Sri Asnaniar, 2018. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penyakit HUV/AIDS di SMP Baznas Provinsi Sulawesi Selatan, volume 2 no 1. Di

- download dari journal.uin-alaudin.ac.id pada tanggal 27 Maret 2020
- Astui, Vera Tri.2016.Kebutuhan Dasar Manusia "Konsep Luka". Di download dari ocw.isus.ac.id tanggal 27 November 2019
- Bagian Gizi R.S Cipto Mangunkusumo dan Persatuan Ahli Gizi Indonesia. 2007. Penuntut Diit. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Black, Joyce M. & Jane Hokanson Hawks.2014.Keperawatan Medikal Bedah. Singapura: Salemba Emban Patria
- Corneles, Sandra Maria.,& Fredika N, 2015. Losu. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi.JIDAN:3(2).
- DEPKES. (2013).Riset Kesehatan Dasar 2013. Diakses dari <http://depkes.go.id/download/riskesdas2013/hasil%20Riskesdas%202013.pdf> diakses pada tanggal 26 November 2019
- Dharma, Kelana Kusuma. 2015.Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: Trans Info Media.
- Dharma, Kusuma Kelana (2011).Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian, Jakarta, Trans InfoMedia.
- Ekaputra, E.2013.Evolusi Manajemen Luka. Di download dari eprints.ums.ac.id tanggal 27 November 2019
- Fadila, Erni.,& Mewengkang,Maya.,& John Wantania, 2014 .Pengetahuan Ibu Tentang Keputusan di Kota Manado.eCI:2
- Faridatul. 2012.Kesehatan dan Gizi Vol 2. Jakarta : PT. Granmedia Pustaka Utama
- Fauziah, Ani Nur.,Siti ,Maesaroh.,& Etik Sulistyorini.Penggunaan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri.Agustus 2017. Di download dari eprints.ums.ac.id tanggal 29 Maret 2020
- Ficus, Riza Feriyanto.2014.Pengaruh Diet Tinggi Protein Terhadap Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi Sectio Sesarea DIRuang Nifas RSD Balung Jember. Di download dari journal unair.ac.id tanggal 26 November 2019
- Guo S, DiPietro La.Factors Affecting Wound Healing. J Dent Res. 2010; 89(3).
- Didownload dari dokdudok.com. pada tanggal 28 November 2019
- Hartono, Andry,Dr. (2014).Asuhan kebidanan Masa persalinan Fisiologis &Patolog. Tangerang: BINARUPA AKSARA Publisher
- Hanifah, lilik.2009.Hubungan Antara Status Gizi Ibu Hamil Dengan Lama Pnyembuhan Luka di RB Pokasi Surakarta.Di download dari journal.unair.ac.id tanggal 26 November 2019
- HIPKABI,2014.Buku Pelatihan Dasar-dasar keterampilan Bagi Perawat Kamar Bedah.Jakarta: HIPKABI.Press Jakarta
- Hitatami, Esti.,dkk, 2014. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kehamilan Beresiko Tinggi Melalui Layanan Pesan Singkat Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. Di download dari journal.unair.ac.id tanggal 27 Maret 2020
- Husein, Umar. 2011.Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada. Di download dari <http://repository.unpas.ac.id> tanggal 28 November 2019
- Mitayani.(2013).Asuhan Keperawatan Martenitas. Jakarta : Salemba Medika.
- Kurniantyas Tri, Rainy, 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Laktasi Terhadap Efikasi Diri Menyusui Pada Ibu Primigravida Trisimeter III. Di download dari enprint.udip.ac.id 27 Maret 2020
- Notoadmodjo,S.2010.Ilmu Kesehatan Masyarakat.Jakarta :Rineka Cipta
- Notoadmodjo,S.2012.Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Edisi 1. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011).Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Nurarif H. Amin & Kusuma Hardi. 2013. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA (North American Nursing Diagnosa Associaton) NIC-NOC. Jakarta. EGC.
- Oxorn, dan William R. 2012.Ilmu Kebidanan , Patologi dan Fisiologi Persalinan. Yogyakarta : Yayasan Esentia Medika.
- Rafiq, Aunur.2018.Hubungan Pengetahuan Tentang Diit Tinggi Kalori dan Tinggi Protein Terhadap Proses Penyembuhan Luka Post

- Operasi Sectio Caesarea di Ruang Santa Anna Vincentius Singkawang.
- Rasjidi, Imam. 2009. Manual Sectio Saesarea & Laparotomi Kelainan Adneksa. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Reedwer, Sharon J., Martin Leonide & Koniak-Griffin, Deborah 2011. Keperawatan Martenitas: Kesehatan wanita, bayi & Keluarga, Edisi 18, Vol. 2. Jakata :EGC
- Rekam Medik RSUD Pemangkat 20119. Jumlah Pasien Operasi Sectio Caesarea
- Risma, Andi Marelda., 2014. Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga, Pendidikan, dan Pengetahuan dengan Status Gizi pada Balita di Desa Parit Baru Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Kalimantan Barat. Di download dari journal.unair.ac.id tanggal 26 November 2019
- Roga, Alfonsus. 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kebutuhan Nutrisi Terhadap Pengetahuan Nutrisi Penyembuhan Luka Pada Pasien Post Operasi apendisitis di RSUD Kota Surakarta. Di download dari journal.unair.ac.id tanggal 26 November 2019
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S. 2011. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Binarupa Aksara : Jakarta. Di download dari digilib.unila.ac.id pada tanggal 28 November 2019
- Sintya, Rosalina. 2017. Hubungan Asupan Kalori dan Protein Ibu Nifas Dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum Di Pukesmas Balowerti Kota Kediri Indonesia. Di download dari journal unair.ac.id tanggal 26 November 2019
- Sugiyono. 2010. Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sulistyoningsih. 2011. Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukowati, Dewi, Ermiami, Wahyuni, Wediasih dan Nasution. (2010). Model Konsep dan Teori Keperawatan Aplikasi pada kasus Obstetru Ginatologi. Bandung PT Rafika Aditama.
- Sumelung, Veibymiaty dkk. 2014. Faktor-faktor yang Berperan Meningkatnya Angka Kejadian Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna. Ejournal Keperawatan(e-Kp) Vol.3 No.I. di download dari media.neliti.com pada tanggal 26 November 2019
- Umairah, ending. 2015. Pengertian Luka. Di download dari kompasiana9.com tanggal 27 November 2019
- Wihardi, 2015. Hubungan Status Gizi Pre Operatif dengan Penyembuhan Luka Operasi Herniorepair di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan Di download dari portalaruda.com. tanggal 28 November 2019
- Wawan dan Dewi, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika
- World Health Organization Monitoring Emergency Obstetric Care: a handbook WHO Library Cataloguing-in Publication Data : 2013 & 2014
- Yusro, Vitro Darma., & Machmud, Rizanda., & Yenita, 2016. Fkto-factor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang SADARI di Nagari Paiman. JKA:5